

ABSTRAK

Dyna Meilani (1201030041), 2024. *Tabarruj dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi.*

Budaya mempercantik diri telah menjadi akar dalam kehidupan wanita. Pada zaman modern ini, berbagai usaha mempercantik diri dilakukan. Mempercantik diri dalam Islam dikenal dengan istilah *tabarruj*. Dalam hal adab dan etika berpakaian, Islam menetapkan aturan tertentu, terutama untuk wanita. Konsep dan aturan tentang *tabarruj* dikenalkan dalam Al-Qur'an melalui beberapa ayat. Penelitian ini mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan *tabarruj* atau aturan berhias bagi perempuan berdasarkan pandangan Wahbah Zuhaili dan Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari *tabarruj* yang terdapat dalam al-Qur'an dengan menganalisis persamaan serta perbedaan dari kedua tafsir tersebut.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan komparatif atau *muqarran* yang menitikberatkan pada teknik *library research* atau studi pustaka. Sumber utama yang digunakan adalah Al-Qur'an serta dua tafsir yang menjadi rujukan yaitu Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi. Disertai dengan sumber sekunder seperti skripsi, artikel, buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Analisis terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makna *tabarruj* berdasarkan penafsiran Wahbah Zuhaili dan Imam Al-Qurthubi adalah: Keduanya sama-sama mendefinisikan *tabarruj* dengan memperlihatkan sesuatu yang seharusnya ditutupi. Namun pada penjabaran sifat-sifatnya Imam Al-Qurthubi menjelaskan sifat tersebut lebih luas dari pada Wahbah Zuhaili yakni perempuan yang bebas berjalan di luar rumah yang disekitarnya banyak kaum pria, perempuan yang berjalan berlenggak-lenggok, lemah gemulai, genit, cara berbicara seorang wanita kepada orang yang bukan muhrimnya, mengangkat kunciran rambut ke tengah-tengah kepala juga termasuk kedalam sifat-sifat *tabarruj*.

Kata Kunci: *Tabarruj, Wahbah Zuhaili, Al-Qurthubi*